

Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pembelajaran Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik

Dita Milala^{a,1*}, Melisa Walujan^{b,2}, Theodorus Pangalila^{c,3}

^{abc} Universitas Negeri Manado, Tondano, 95618, Indonesia

^{1*} milaladita@gmail.com; ²walujanmelisa@gmail.com; ³theopangalila@unima.ac.id

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel:

Diterima: 27 September 2023

Direvisi: 15 November 2023

Disetujui: 25 Desember 2023

Tersedia Daring: 1 Januari 2024

Kata Kunci:

Aplikasi Youtube

Media Pembelajaran

Motivasi Belajar

Teknologi

Peserta Didik

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran dan sejauhmana siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik melalui media youtube sehingga dapat meningkatkan motivasi belajarnya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan teknologi aplikasi youtube di SMP Negeri 2 Tondano. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi dan wawancara. Aplikasi youtube adalah salah satu aplikasi untuk berbagi dan mengupload video. Media youtube tidak hanya dapat digunakan untuk hiburan semata tetapi juga dapat digunakan untuk belajar dan menambah wawasan. Pemanfaatan media pembelajaran youtube dalam pembelajaran mendapatkan respon yang positif dari peserta didik hal ini dapat ditunjukkan lewat hasil penelitian yang menyimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis teknologi aplikasii youtube di SMP Negeri 2 Tondano memiliki dampak positif. Pada pembelajaran dengan menggunakan aplikasi tiktok peserta didik memiliki semangat dan motivasi. Selama pembelajaran menggunakan media youtube peserta didik antusias dan aktif selama mengikuti pembelajaran. Aplikasi youtube digunakan sebagai media belajar untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik.

ABSTRACT

Keywords:

Youtube Application

Learning Medium

Learning Motivation

Technology

Students

This research investigates the extent to which YouTube, as a learning medium, enhances students' comprehension and motivation to learn. The aim of this study is to evaluate the application of YouTube technology at SMP Negeri 2 Tondano. The research employs qualitative methods, utilizing observation and interview techniques for data collection. YouTube is primarily known as a platform for sharing and uploading videos, but it also serves educational purposes, providing insights and facilitating learning. The use of YouTube as a learning medium has garnered a positive response from students, as evidenced by the study's findings. The implementation of YouTube-based learning at SMP Negeri 2 Tondano has demonstrated a positive impact, with students showing increased enthusiasm and motivation. When engaged in learning through YouTube, students are more active and engaged. Thus, YouTube serves as an effective learning medium to boost students' motivation and participation in the learning process.

©2024, Dita Milala, Melisa Walujan, Theodorus Pangalila

This is an open access article under CC BY-SA license



1. Pendahuluan

Pada era globalisasi sekarang penggunaan internet berkembang, dimana banyak sekali aplikasi dan web yang sangat berguna bagi kehidupan manusia pada saat ini. Setiap hari manusia pasti menggunakan internet baik untuk pekerjaan pendidikan dan kehidupan. Dalam dunia pendidikan, teknologi juga di gunakan dalam proses pembelajaran untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif (Muhtarom et al., 2020). Guru sebagai pendidik harus mampu mengikuti perkembangan teknologi dan menerapkannya dalam pembelajaran. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Zein, 2016). Guru harus mampu mengemas pembelajaran dengan menarik agar peserta didik memiliki semangat dan motivasi belajar peserta didik. Untuk menciptakan pengalaman pembelajaran yang menyenangkan bagi siswa, penting untuk memperhatikan pilihan media pembelajaran yang akan digunakan, karena media tersebut memiliki peran yang signifikan dalam dinamika kegiatan belajar mengajar (Arianti, 2019).

Media pembelajaran merupakan faktor penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Guru sebagai pengajar dan pengguna media dalam pembelajaran perlu memahami kriteria pemilihan media pembelajaran. Kriteria pembelajaran yang dimaksud yaitu kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, keefektifan, karakteristik peserta didik, ketersediaan media, kualitas teknis/daya tahan, efisiensi biaya, fleksibilitas, kemampuan merancang dan menggunakan media (Minsih, 2018).

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat dalam beberapa dekade terakhir telah membuka berbagai peluang baru dalam dunia pendidikan (Pangalila & Rattu, 2021). Salah satu platform yang semakin banyak dimanfaatkan sebagai media pembelajaran adalah YouTube. YouTube, dengan konten video yang beragam dan mudah diakses, telah menjadi sumber belajar yang kaya dan fleksibel bagi peserta didik di berbagai jenjang pendidikan (Setiyana & Kusuma, 2021).

Pemanfaatan YouTube sebagai media pembelajaran tidak hanya menyediakan materi yang lebih bervariasi dan interaktif, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik (Arham, 2020). Video pembelajaran yang menarik dan informatif mampu memfasilitasi pemahaman yang lebih baik, serta membuat proses belajar menjadi lebih menyenangkan dan tidak monoton. Selain itu, YouTube memungkinkan akses belajar yang fleksibel, sehingga siswa dapat belajar sesuai dengan waktu dan tempat yang nyaman bagi mereka (Mahendra, 2020).

Motivasi belajar adalah faktor kunci dalam mencapai keberhasilan pendidikan (Pangalila et al., 2022). Dengan meningkatnya motivasi belajar, peserta didik cenderung lebih aktif, kreatif, dan gigih dalam mengejar tujuan akademiknya (Rahman, 2022). YouTube, sebagai salah satu media digital yang populer di kalangan generasi muda, memiliki potensi besar untuk mempengaruhi dan meningkatkan motivasi belajar mereka. Melalui berbagai kanal pendidikan yang tersedia, siswa dapat menemukan video yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, mulai dari penjelasan konsep-konsep dasar hingga materi-materi lanjutan yang lebih kompleks.

Teknologi telah banyak merubah wajah dunia, baik itu moda transportasi, ekonomi, pendidikan hingga banyaknya bermunculan alat komunikasi manusia yang disebut smartphone serta membuat berbagai macam aplikasi-aplikasi yang disebut dengan kata lain media sosial diantaranya adalah Youtube.

YouTube pertama kali diluncurkan tahun 2005 dan sejak saat itu tingkat kepopulerannya semakin memuncak sebagai website video-sharing. YouTube terus berinovasi hal ini terlihat dari fitur baru yang ada di YouTube seperti download video. Fitur download membuat video yang kita telah download tetap bisa dinikmati dalam keadaan offline. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa YouTube berguna untuk berbagai spesialisasi.

Youtube adalah aplikasi untuk menonton dan berbagi video di Youtube terdapat berbagai macam konten video yaitu Konten video buatan pengguna/ creator, klip film, klip TV dan video music. Aplikasi ini banyak digunakan kalangan masyarakat dan kalangan pelajar sebagai media pembelajaran untuk menambah wawasan. Penggunaan Internet mengunjungi Youtube bukan hanya untuk mendapatkan hiburan, tetapi juga untuk belajar atau mendapatkan informasi.

Peserta didik yang menganggap bahwa pembelajaran PPKn adalah pembelajaran yang membosankan dikarenakan berdasarkan pengalaman belajar yang dialami pendidikan pancasila dan kewarganegaran adalah pembelajaran yang memiliki pembahasan yang sangat banyak (Supit et al., 2022). Siswa menganggap bahwa mata pelajaran PKn sebagai pelajaran yang tidak menarik dan membosankan karena bersifat hafalan. Sehingga sebagai seorang guru sangat ditekankan untuk bisa menguasai berbagai macam teknologi dalam melakukan pembelajaran dan asesmen dengan memanfaatkan berbagai macam media yang telah disediakan pada website yang ada agar pembelajaran yang dilakukan dapat berjalan secara efektif dan menyenangkan karena dengan kreatifitas yang dimiliki oleh pendidik dapat memacu kemampuan untuk menghasilkan, merespon serta mewujudkan ide dan menanggapi berbagai permasalahan yang muncul apalagi pada era globalisasi seperti sekarang ini, guru yang kreatif akan menciptakan peserta didik yang kreatif juga (Pangalila, 2017).

2. Metode

Penelitian ini tentang pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran guna meningkatkan motivasi belajar peserta didik penelitian ini dilaksanakan di SMP N 2 Tondano Di Kelas VIII-C dengan menggunakan metode penelitian Kualitatif. Penelitian ini berlangsung selama 3 bulan dengan jumlah populasi 34 peserta didik. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif, pada metode ini dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan, dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen kunci.

Penelitian kualitatif umumnya digunakan dalam dunia ilmu-ilmu sosial dan humaniora, dalam setting kajian mikro. Terutama berkaitan dengan pola dan tingkah laku manusia (*behavior*) dan apa yang dibalik tingkah laku tersebut yang biasanya sukar untuk diukur dengan angka-angka. Karena apa yang tampak menggejala tidak selalu sama dengan apa yang ada di dalam pikiran dan keinginan sebenarnya. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berpangkal dari pola pikir induktif, yang didasarkan atas pengamatan obyektif partisipatif terhadap suatu gejala (fenomena) sosial (Pangalila et al., 2024).

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Youtube

YouTube didirikan pada bulan februari 2005 oleh 3 orang mantan karyawan PayPal (aplikasibelanjaonline), yaitu Chad Hurley, Steve Chendan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri.

Perkembangan Youtube sebagai salah satu media sosial yang paling digemari merupakan sebuah peluang di dunia Pendidikan. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan sumber daya manusia berkualitas.

Media sosial youtube memberikan sebuah dampak yang positif dan negatif terhadap pembelajaran. Adapun dampak positif dari pemanfaatan youtube sebagai media belajar adalah dapat memotivasi peserta didik untuk lebih banyak berkreasi, mendapatkan informasi yang berupa beragam video sebagai tutorial, serta dapat memperdalam materi yang telah diajarkan. Melalui youtube, peserta didik dapat memahami secara mendalam dari materi yang diajarkan guru karena youtube bisa menjadi contoh bentuk nyata dari materi yang dipelajari Melalui youtube peserta didik juga dapat belajar secara mandiri, jadi tidak terlalu bergantung pada

materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Peserta didik juga dapat mencari dan menonton banyak informasi seputar materi yang akan diajarkan ataupun yang telah diajarkan.

Youtube merupakan metode pembelajaran yang sangat praktis dan mudah difahami namun dalam pencarian literatur saat ini tidak menjadikan informasi yang ditemukan di youtube sebagai referensi. Dimana media ini menyajikan gambaran dari youtube dan aplikasi sebagai alat pembelajaran yang efektif dalam pendidikan tinggi, seperti contoh-contoh yang spesifik digunakan dalam program pendidikan. Beberapa keuntungan yang di dapatkan menggunakan youtube dalam bidang pendidikan, yaitu: 1) Sebagai strategi mengajar untuk mendapatkan refrensi dalam proses belajar mengajar, 2) Youtube dapat menjadi sumber instruksional yang baik, dan 3) Sebagai sumber alat motivasi mengajar yang dapat melibatkan peserta didik dan mendukung gaya pembelajaran yang modern.

Melalui youtube, peserta didik dapat memahami secara mendalam dari materi yang diajarkan guru karena youtube bisa menjadi contoh bentuk nyata dari materi yang dipelajari Melalui youtube peserta didik juga dapat belajar secara mandiri, jadi tidak terlalu bergantung pada materi pembelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Peserta didik juga dapat mencari dan menonton banyak informasi seputar materi yang akan diajarkan ataupun yang telah diajarkan.

3.2 Pemanfaatan Youtube dalam Pembelajaran

Aplikasi youtube dapat digunakan sebagai salah satu media pembelajaran di youtube terdapat banyak video pembelajaran yang menarik dan tidak membosankan. penggunaan aplikasi youtube dalam pembelajaran ini dapat membantu peserta didik agar lebih memahami pembelajaran jika pembelajaran menggunakan video yang menarik maka motivasi belajar peserta didik juga akan semakin meningkat dimana dengan menampilkan video pembelajaran dapat menarik perhatian peserta didik agar fokus dalam memahami materi video. Youtube menjadi media pembelajaran dapat dikatakan efektif karena akses yang mudah dan gratis, sumber yang memadai dengan tersedianya berbagai macam vidio, serta bentuk audiovisual sehingga menimbulkan motivasi untuk belajar bagi peserta didik. (Mutmainnah Arham, 2020)

Pada mata pelajaran PPKn penggunaan media audio visual seperti youtube ini dimana pembelajaran ppkn seperti sumpah pemuda dengan adanya video di youtube tentang sumpah pemuda akan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi tersebut .

Keunggulanan YouTube sebagai media pembelajaran yaitu :

- Praktis, yaitu youtube mudah digunakan dan dapat diikuti oleh semua kalangan termasuk peserta didik dan guru.
- Informative, yaitu youtube memberikan informasi tentang perkembangan ilmu pendidikan, teknologi, kebudaayn, dll.
- Interaktif, yaitu youtube memfasilitasi kita untuk berdiskusi ataupun melakukan tanya jawab melalui video pembelajaran yang ditayangkan
- Sharerble, yaitu youtube mwmiliki fasilitas link HTML, yang dapat di share di jejaring sosial lain seperti facebook, twitter, dan juga blog/website.

Pada mata pelajaran PPKn penggunaan media audio visual seperti youtube ini dimana pembelajaran ppkn seperti sumpah pemuda dengan adanya video di youtube tentang sumpah pemuda akan membantu peserta didik untuk lebih mudah memahami materi tersebut.

3.3 Pemanfaatan Media Youtube dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VIII-C

Kemampuan berpikir kritis merupakan salah satu keterampilan abad 21 yang diperlukan peserta didik dalam memecahkan masalah di kehidupan nyata. Pengembangan kemampuan berpikir kritis dapat dilakukan melalui pemanfaatan media pembelajaran, yaitu media digital. Media digital adalah media pembelajaran yang menerapkan pemanfaatan teknologi, informasi, dan komunikasi (D. R.N Jannah dan I.R.W. Atmojo, 2022).

Bagi generasi Z yang hidupnya lekat dengan media sosial, pemanfaatannya sebagai media pembelajaran akan memberikan nilai dan motivasi berbeda (Mahardika et al., 2021). Lagi pula, media sosial dapat digunakan kapanpun dan di manapun, membuat media sosial lebih fleksibel dalam pembelajaran terhadap peserta didik. Tampilan yang menarik karena dapat mengabungkan antara teks, gambar dan video menjadikan media sosial akan menarik minat peserta didik. Keunggulan lainnya ketika menggunakan media sosial adalah memungkinkan suatu komunikasi rangkap tiga yaitu, antara guru dengan peserta didik, dan peserta didik dengan peserta didik lainnya (Artina, 2021).

Mata pelajaran PPKn seringkali dianggap peserta didik sebagai mata pelajaran yang membosankan dan tidak menarik tetapi dengan Pemanfaatan youtube sebagai media pembelajaran pada peserta didik kelas VIII-C di SMP Negeri 2 Tondano dan mendapatkan respon positif dari peserta didik itu sendiri karena dengan penggunaan media youtube dalam pembelajaran dengan memilih video yang terkait dengan materi pembelajaran peserta didik menjadi lebih mudah memahami pembelajaran. Dari media youtube peserta didik diminta memahami ataupun menganalisis materi pembelajaran melalui tayangan video.

3.4 Efektivitas Pembelajaran dalam Menggunakan Aplikasi Youtube

Pemanfaatan YouTube sebagai sarana pembelajaran bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang menarik, menyenangkan dan interaktif. Dengan menggunakan presentasi baik online maupun offline, video pembelajaran YouTube dapat digunakan dalam konteks pembelajaran kelas yang interaktif bagi guru dan siswa. Penggunaan media pembelajaran YouTube meningkatkan penerimaan siswa terhadap materi pendidikan, memungkinkan terciptanya kelas yang lebih interaktif dan hasil belajar yang lebih optimal.

Pemanfaatan YouTube sebagai alat pembelajaran efektif disebabkan oleh kemudahan aksesnya secara gratis, ketersediaan sumber daya yang beragam dalam bentuk video, dan penggunaan format audiovisual yang mampu meningkatkan motivasi belajar bagi para peserta didik.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap peserta didik kelas VIII-C SMP Negeri 2 Tondano adalah pembelajaran dengan menggunakan youtube sangat menyenangkan dan menarik bagi peserta didik. Penggunaan YouTube sebagai alat pembelajaran telah secara nyata meningkatkan motivasi siswa untuk memahami materi pelajaran. Hal ini tercermin dalam peningkatan partisipasi siswa dalam kegiatan belajar, termasuk dalam diskusi antar sesama siswa dan interaksi dengan guru selama proses pembelajaran.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan Youtube sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan memiliki dampak yang positif dan berhasil meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Guru di sekolah sudah menggunakan YouTube untuk menyampaikan materi pembelajaran dan mengarahkan peserta didik untuk mengakses YouTube sebagai sumber belajar dalam menambah wawasan dan membantu menyelesaikan tugas.

5. Daftar Pustaka

- Arham, M. (2020). Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran. *Academia Education*, 1(1), 1–13.
- Arianti, A. (2019). Peranan guru dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 12(2), 117–134.

- Artina, S. (2021). Optimalisasi Proses Pembelajaran PPKn Melalui Media Pembelajaran Inovatif di Sekolah Menengah Pertama. *Didactica: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(2), 46–52. <https://journal.actual-insight.com/index.php/didactica/article/view/971>
- Mahardika, A. I., Wiranda, N., & Pramita, M. (2021). Pembuatan media pembelajaran menarik menggunakan canva untuk optimalisasi pembelajaran daring. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 4(3).
- Mahendra, M. R. (2020). Youtube Sebagai Media Pembelajaran. *Vocational Education of Building Construction, University of Jakarta, Jakarta*, 7, 1–4.
- Minsih, M. (2018). Peran guru dalam pengelolaan kelas. *Profesi Pendidikan Dasar*, 5(1), 20–27.
- Muhtarom, H., Kurniasih, D., & Andi, A. (2020). Pembelajaran Sejarah yang Aktif, Kreatif dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi. *BIHARI: JURNAL PENDIDIKAN SEJARAH DAN ILMU SEJARAH*, 3(1).
- Pangalila, T. (2017). Interaksi Sosial Dosen dan Mahasiswa Dalam Proses Perkuliahan di Jurusan PPKn FIS Unima. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 699–706.
- Pangalila, T., Paka, N., Pombaile, E., Abdul, A., & Sampel, F. L. (2024). Pemanfaatan aplikasi canva sebagai media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa Kelas X-4 SMA Negeri 1 Tondano. *Academy of Education Journal*, 15(1), 415–420.
- Pangalila, T., & Rattu, J. A. (2021). Pkm Pelatihan Penggunaan Perangkat Pembelajaran Daring Bagi Guru-Guru Di Sd Katolik Sta. Clara Tomohon-Sulawesi Utara. *ABDIMAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 14(2). <https://doi.org/https://doi.org/10.36412/abdimas.v14i2.3052.g1565>
- Pangalila, T., Umar, M., & Waney, A. (2022). PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN MODEL COOPERATIVE LEARNING TIPE THINK PAIR & SHARE PADA MATA PELAJARAN PKN DI SMA NEGERI 1 TOMPASO. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 6(1), 49–63.
- Rahman, S. (2022). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*.
- Setiyana, F. N., & Kusuma, A. B. (2021). Potensi pemanfaatan youtube dalam pembelajaran matematika. *EduMatSains: Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(1), 71–90.
- Supit, D., Pangalila, T., Pasandaran, S., & Nurhayati, N. (2022). Kompetensi Moral Guru Dan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(5), 8080–8091.
- Zein, M. (2016). Peran guru dalam pengembangan pembelajaran. *Inspiratif Pendidikan*, 5(2), 274–285.